

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis kajian ini ialah *field research*, yakni kajian lapangan dimana data ataupun informasi diperoleh secara langsung dengan mengunjungi narasumber di suatu lokasi tertentu,¹ hal yang diamati yakni pelaksanaan Padat Karya Tunai dana desa sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah di Kecamatan Tambakromo Pati tahun 2021.

Pendekatan kajian ini memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang memberi wawasan yang tidak bisa diperoleh dengan metode statistik ataupun cara kuantifikasi (pengukuran) lainnya. Pendekatan kualitatif umumnya bisa dipakai untuk mempelajari kehidupan manusia, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, aktivitas sosial, serta aspek lainnya.²

B. Lokasi Penelitian

Dibutuhkan banyak tenaga serta waktu guna mendapat data yang lengkap serta valid. Pada kajian ini, penulis membayangkan lingkungan kajian di Desa Kecamatan Tambakromo Pati.

Sarana kajian ialah subyek kajian dimana kegiatan kajian dijalankan. Keputusan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah serta memperjelas apa yang sedang diselidiki supaya permasalahannya tidak terlalu luas. Lokasi kajian dipilih sesuai dengan kesediaan penuh pihak yang diteliti untuk bekerjasama membantu penulis untuk memberi data serta informasi yang penulis butuhkan untuk memperlancar kajian ini. Kajian ini dilaksanakan di Kecamatan Tambakromo kabupaten Pati, yang terdiri dari 18 desa serta di jadikan sampling kajian 12 desa, dipilih sesuai dengan keadaan geografis yakni 4 desa dilemng gunung (Pakis, Maitan, Wukirsari, Larangan), 4 desa dipusat kecamatan (Tambakromo, Keben, Sitirejo, Sinomwidodo) serta 4 desa didataran rendah (Tambakromo, Karangmulyo, Angkatan Kidul, Angkatan Lor). Desa-desa tersebut dipilih sebagai lokasi kajian karena adanya perbedaan dalam perencanaan serta pelaksanaan Program Padat Karya Tunai dana desa.

¹ Rosyady Ruslan, “*Metodologi Kajian Public Relation serta Komunikasi*” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 32.

² V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Kajian – Bisnis serta Ekonomi*” (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, Yogyakarta, 2015), 21.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Ketika mempertajam kajian, kajian kualitatif melakukan penentuan fokus keputusan, fokusnya lebih pada tingkat kebaruan informasi yang didapatkan dari situasi sosial (lapangan).³ Maka yang bakal dijadikan fokus pada kajian ini ialah:

1. Sasaran kajian ialah penyedia informasi yang dipakai sebagai sumber informasi. Dalam survei ini, subjek survei ialah narasumber yang memberi informasi terkait langsung dengan survei ini yakni masyarakat desa di Kecamatan Tambakromo Pati.
2. Sasaran kajian ialah titik kajian. Poin ini ialah entitas yang bisa diselesaikan dengan teori yang sesuai. Oleh karenanya, tujuan dari kajian ini ialah masyarakat desa di Kecamatan Tambakromo Pati.

D. Sumber Data

Sumber data pada kajian kualitatif meliputi sumber data primer serta sumber data sekunder.

1. Data Primer

Apakah data tersebut diperoleh langsung dari perusahaan, ataukah data yang dihasilkan di lapangan, terutama dari metode wawancara dengan pihak yang berwenang dalam penyelidikan ini? Sumber primer ialah sumber data yang membuat data tersedia langsung bagi pengumpul data, serta sumber sekunder ialah sumber yang tidak memungkinkan pengumpul data untuk memakai data secara langsung, misalnya melalui orang ataupun dokumen lain.⁴

Kajian memakai data primer, yakni data yang didapatkan langsung dari kajian dengan memakai alat ukur ataupun alat pengambilan data, langsung pada sumber objeknya sebagai informasi yang diinginkan. Sumber data primer berasal dari observasi serta wawancara langsung dengan Supra desa, Tim Pelaksana Kegiata (TPK) Padat Karya Tunai dana desa, Pemerintahan desa, Pendamping Desa serta masyarakat yang terlibat aktivitas padat Karya Tunai sebagai pekerja.

Adapun Jumlah responden sebagai berikut :

1. Kecamatan : 2 Orang (1 Kasi PMD, 1 Kasi Pemerintahan)
2. Kepala Desa : 5 Orang (Mewakili Classter)
3. Ketua TPK : 5 Orang (Mewakili Calsster)
4. Bendahara Desa : 5 Orang (Mewakili Claster)

³ Sugiyono, “*Metode Kajian Bisnis*” (Bandung: Alfabeta, 2018), 377.

⁴ Sugiyono, “*Metode Kajian Bisnis*” 402.

5. Masyarakat Peserta PKTD :32 Orang (Masing-masing desa 2 Orang)
2. Data Sekunder

Data yang didapatkan secara tidak langsung diberikan oleh pihak ataupun lembaga lain. Data sekunder dipakai dalam literatur ilmiah serta format lain seperti buku (perpustakaan) serta media internet website (media cetak serta elektronik). Data sekunder dikumpulkan dari berbagai pusat data yang ada, termasuk pusat data perusahaan ataupun institusi dengan kueri data. Data sekunder yang dipakai pada kajian ini dalam format seperti berikut yakni mengenai Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai penulis pada kajian ini ialah seperti berikut:

1. *Metode Observasi* (Pengamatan)

Observasi ialah metode pengumpulan data yang merekam informasi yang diamati penulis selama kajian. Peristiwa ini bisa dialami dengan melihat, mendengar serta merasakan, serta dicatat seobjektif mungkin.⁵

Metode ini dipakai untuk mencari data ataupun informasi mengenai pelaksanaan padat karya tunai (PKT) dana desa sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di Kecamatan Tambakromo Pati dalam perspektif ekonomi Islam.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara mengumpulkan data dengan menanyakan langsung kepada responden serta memperoleh informasi verbal dari responden. Metode wawancara memerlukan keterampilan ataupun pendekatan pribadi yang kreatif dalam menciptakan materi wawancara serta bisa mendorong narasumber untuk berbicara secara bebas serta terbuka. Hasil wawancara sangat subjektif.⁶

3. *Dokumentasi*

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data kualitatif, di mana berbagai fakta serta data disimpan dalam bahan berupa dokumentasi. Sebagian besar data berupa surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, catatan harian kegiatan, serta lainnya. Bahan dokumenter bisa dibagi menjadi beberapa jenis, seperti otobiografi, surat pribadi, buku serta buku harian,

⁵ W. Gulo, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: PT Gramedia, 2015), 116.

⁶ Tony Wijaya, “*Metodologi Kajian Ekonomi serta Bisnis Teori serta Praktik*” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 21.

monumen, kliping koran, dokumen negara ataupun pribadi. Jenis data ini mempunyai sifat utama tidak terbatas pada ruang serta waktu, sehingga bisa dipakai untuk menyelidiki informasi yang sudah terjadi di masa lalu.⁷

Foto tersebut juga termasuk bagian dari materi dokumenter. Foto ialah sumber informasi yang baik karena bisa membekukan serta menjelaskan apa yang terjadi. Temuan dari observasi serta wawancara bisa lebih kredibel jika didukung dengan foto. Kajian dokumenter melengkapi penggunaan metode observasi serta wawancara pada kajian kualitatif.⁸ Metode dokumentasi diambil dari tahapan persiapan, tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan pemantauan, tahapan evaluasi serta pelaporan serta tahapan pembinaan serta pengawasan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, Metode kajian kualitatif dijalankan dengan cara triangulasi, peningkatan ketekunan, serta *member check*.

1. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai metode akuisisi data yang menggabungkan berbagai metode akuisisi data dengan sumber data yang ada.⁹ Dengan demikian ada tiga macam triangulasi yakni:

a. Triangulasi Sumber

Dalam Triangulasi ini penulis meguji kredibilitas data yang dijalankan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁰ Triangulasi Sumber penulis lakukan untuk mengecek data melalui wawancara dengan Tim Pelaksana Kegiatan (TPK), Pemerintah desa, kelembagaan desa (LPMD,KPMD,Karang taruna, tokoh Masyarakat), serta masyarakat yang terlibat Padat Karya Tunai (Masyarakat Kurang Mampu, terkena PHK, Mempunyai keluarga sakit menahun) sebagai pekerja dalam aktivitas padat Karya Tunai.

b. Triangulasi Tehnik

Dalam triangulasi ini, penulis menguji reliabilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan

⁷ Sujarweni, “Metodologi Kajian- Bisnis serta Ekonomi”, 33.

⁸ Sugiyono, “Metode Kajian Bisnis,” 422.

⁹ Sugiyono, “Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D”. Bandung: Alfabeta, 2013.

¹⁰ Sugiyono, “Memahami Kajian Kualitatif“, 127.

memakai tehnik yang berbeda.¹¹ penulis menjalankan tehnik triangulasi ini supaya data yang didapatkan benar adanya. Artinya membandingkan data wawancara dengan kondisi yang ada serta mengamati data dengan data dokumen yang ada.

c. Triangulasi Waktu

Dalam Triangulasi ini penulis melakukan pengumpulan data sesuai dengan waktu yang tepat, misalnya ketika kita pengumpulan data dari narasumber dinas ataupun lembaga pemerintahan maka memakai waktu jam kerja, serta mohon ijin mengenai wawancara ataupun interview, sedangkan dalam pengumpulan data dengan masyarakat yang terlibat aktivitas padat Karya Tunai maka memakai waktu santai sesudah mereka bekerja.

2. Peningkatan Ketekunan

Memberi peningkatan keberlanjutan bermakna menjalankan pengamatan secara lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan cara ini, kepastian data ataupun jalannya peristiwa tercatat dengan aman serta sistematis.¹² Sebagai sarana bagi penulis guna memberi peningkatan staminanya, yakni dengan membaca berbagai buku referensi, hasil kajian ataupun dokumen, baik hasil kajian terdahulu pelaksanaan padat karya tunai (PKT) dana desa sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di Kecamatan Tambakromo Pati dalam perspektif ekonomi Islam, dokumen-dokumen Pelaksanaan PKTD guna memperoleh hasil maksimal pada kajian ini.

3. Mengadakan *Member Check*

Dalam hal ini, penulis memvalidasi data yang diterima dari penyedia data. Tujuan dari member check ialah untuk melihat seberapa baik data yang diterima sesuai dengan informasi yang diberi oleh penyedia data,¹³ pada bentuk wawancara langsung, ataupun saat memakai WhatsApp sebagai media komunikasi, serta memakai dokumentasi, pastikan jika data tersebut benar-benar valid serta menyesuaikan dengan situasi yang ada.

¹¹ Sugiyono, 125-127.

¹² Sugiyono, "Memahami Kajian Kualitatif," 125-127.

¹³ Sugiyono, "Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D", 370.

G. Teknik Analisa Data

Dalam analisa data, penulis melalui proses sistematis untuk menemukan bagian-bagian yang saling terkait dari data yang dikumpulkan serta membuat klasifikasi ataupun tipologi.¹⁴ Kegiatan analisa data ini dijalankan dengan mengolah data, mengorganisasikannya, serta membiarkannya dibagi menjadi unit-unit untuk dikelola. Ini memungkinkan untuk menemukan makna sebenarnya dalam rumusan masalah yang diidentifikasi. Analisa data untuk kajian ini ialah pengkodean serta validasi data:

1. Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data memungkinkan penulis memperoleh kata serta tindakan sebanyak mungkin dari subjek serta subjek kajiannya. Adapun tehnik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data ialah wawancara mendalam, observasi partisipan, serta pengumpulan dokumen.¹⁵ penulis memakai data ini untuk membuat perbandingan.

2. Kodifikasi Data

Dalam hal ini, penulis menjalankan pengkodean data. Pengkodean data bermakna penulis memberi nama ataupun judul hasil kajian. Hasil dari kegiatan tahap pertama ialah mengekstrak topik ataupun klasifikasi dari hasil survei. Subjek ataupun klasifikasi diberi nama oleh peneliti.¹⁶ Para penulis menulis ulang catatan lapangan yang dibuat selama wawancara. Hasil wawancara dicatat dalam transkrip. Sesudah itu, catatan lapangan ditulis ulang dengan benar. penulis kemudian membaca seluruh catatan lapangan ataupun transkrip. Para penulis kemudian memilih informasi penting serta tidak penting secara alami dengan simbol. Simbol-simbol ini dimaksudkan untuk memperlihatkan data mana yang penting serta mana yang tidak.

3. Penyajian Data

Pada fase ini penulis menjalankan analisa lebih lanjut serta penulis menampilkan hasil kajian pada bentuk kategori ataupun kelompok.¹⁷ Data ini ditampilkan pada bentuk data yang didapatkan penulis melalui pengkodean data. Dari perspektif ekonomi Islam, penulis sudah membuat tabel berkode data yang berisi implementasi Dana Desa Padat Karya Tunai (PKT) untuk

¹⁴ Afrizal, "Metode Kajian Kualitatif" (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), 178.

¹⁵ Afrizal, "Metode Kajian Kualitatif," 20

¹⁶ Afrizal, 178.

¹⁷ Afrizal, 179.

pemberdayaan masyarakat pedesaan di kecamatan Tambakromo Pati.

4. Verifikasi

Pada tahap penarikan kesimpulan ataupun validasi, penulis menarik kesimpulan dari temuan data. Ini ialah interpretasi penulis dari hasil wawancara ataupun dokumen. Setelah diambil simpulan, penulis melakukan pengecekan ulang keabsahan interpretasi dengan melakukan pengecekan ulang pengkodean serta penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan.¹⁸ Untuk mengetahui bagaimana proses *cash labor intensive* dana desa tersebut dijalankan, penulis perlu mengetahui melalui wawancara oleh penulis bagaimana konflik karyawan di tempat kerja, kemudian Setelah mewawancarai pihak-pihak terkait penulis mewawancarai pekerjaan tersebut.



¹⁸ Afrizal, “Metode Kajian Kualitatif,” 180.